



Judul Skripsi:

**INSTITUSIONALISASI ISLAMOFobia PRANCIS PADA ERA PEMERINTAHAN EMMANUEL MACRON (2017-2024)**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

**Nama : Salshabila Ahadtika Purimas**

**NIM : 1810412176**



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
VETERAN JAKARTA**

**INSTITUSIONALISASI ISLAMOFOBIA PRANCIS PADA ERA  
PEMERINTAHAN EMMANUEL MACRON (2017-2024)**



**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Hubungan Internasional**

**Disusun Oleh :**

**Salshabila Ahadtika Purimas**

**1810412176**

**Diampu Oleh :**

**PEMBIMBING Musa Maliki, Ph.D.**

**HUBUNGAN INTERNASIONAL  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
2025**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Salshabila Ahadtika Purimas

NIM : 1810412176

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Januari 2025

Yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
10000  
G2C05AMX181720839

Salshabila Ahadtika Purimas

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salshabila Ahatika Purimas  
NIM : 1810412176  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : SI Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**INSTITUSIONALISASI ISLAMOFobia PRANCIS PADA ERA  
PEMERINTAHAN EMMANUEL MACRON (2017-2024)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan  
sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 13 Januari 2025

Yang menyatakan,



Salshabila Ahatika Purimas

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Salshabila Ahadtika Purimas  
NIM : 1810412176  
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional  
JUDUL : INSTITUSIONALISASI ISLAMOFobia PRANCIS PADA  
ERA PEMERINTAHAN EMMANUEL MACRON (2017-  
2024)

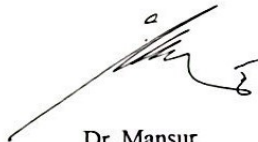
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Musa Maliki, Ph.D.

Penguji 1



Dr. Mansur

Penguji 2



Rizky Hikmawan, S.IP, M.A

Ketua Program Studi  
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP.

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

# ISLAMOFOBIA INSTITUSIONAL PRANCIS PADA ERA PEMERINTAHAN EMMANUEL MACRON (2017-2024)

SALSHABILA AHADTIKA PURIMAS

## ABSTRAK

Islamofobia di Prancis merupakan fenomena yang dilatarbelakangi oleh berbagai isu baik sejarah panjang Eropa sejak masa pencerahan, tragedi World Trade Center (WTC) yang menjadi titik di mana Islam dikaitkan dengan terorisme, isu krisis imigran, dan tentunya warisan *laïcité* atau sekularisme Prancis. Semenjak beberapa aksi terorisme dalam negeri, seperti aksi Charlie Hebdo dan Samuel Paty, Presiden Republik Prancis, Emmanuel Macron, semakin menjadikan Islam dan Muslim sebagai “*the other*” dari lanskap kehidupan masyarakat Prancis. Akibatnya, terjadi eskalasi aksi Islamofobia di Prancis serta kebijakan-kebijakan Islamofobik, seperti undang-undang anti-separatisme dan kebijakan lain yang tampak diinstitusionalisasi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Islamofobia institusional Prancis pada era Pemerintahan Presiden Emmanuel Macron. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 11 migran Muslim di Prancis untuk mengetahui realita Islamofobia di Prancis. Teori hak asasi manusia (HAM) dalam hubungan internasional sebagai landasan analisis penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Islamofobia memang sudah begitu melekat dengan Prancis, namun semenjak dipimpin oleh Macron, Islam semakin digambarkan sebagai sosok yang jahat dan tidak inklusif. Beberapa kebijakan tersebut adalah UU No. 2021-1109 24 Agustus 2021 Memperkuat Prinsip-Prinsip Republik; pelarangan abaya, niqab, burkini; inisiasi “Islam Prancis”; dan representasi media Islamofobia yang menyebabkan meningkatnya diskriminasi di sektor publik dan swasta serta kekerasan dan pelecehan terhadap Muslim di Prancis yang amat tidak sesuai dengan isu HAM.

**Kata kunci:** Islamofobia, sekularisme, Macron, hak asasi manusia

**FRANCE'S INSTITUTIONALIZED ISLAMOPHOBIA DURING PRESIDENT  
EMMANUEL MACRON'S PRESIDENCY (2017-2024)**

**SALSHABILA AHADTIKA PURIMAS**

***ABSTRACT***

Islamophobia in France is a multifaceted phenomenon rooted in historical, cultural, and political contexts. Its origins can be traced back to the Enlightenment era, the aftermath of the September 11 attacks, the ongoing immigrant crisis, and the enduring legacy of *laïcité* (French secularism). In recent years, domestic terrorist incidents such as the Charlie Hebdo attack and the murder of Samuel Paty have intensified the rhetoric of "othering" Islam and Muslims within French society, a narrative increasingly emphasized by President Emmanuel Macron. This has coincided with a notable rise in both Islamophobic actions and institutionalized policies, including anti-separatism laws and measures perceived as targeting Muslim practices and communities. Employing a descriptive qualitative research methodology, this study investigates the institutionalization of Islamophobia during President Macron's administration. Data were collected through interviews and document analysis. Interviews with 11 Muslim migrants residing in France provided insights into the lived experiences of Islamophobia. The analysis is framed within the context of human rights theories in international relations. The findings reveal that Islamophobia has become deeply embedded in French society, with Macron's governance exacerbating its manifestations. Policies such as Law No. 2021-1109 of August 24, 2021, aimed at reinforcing the principles of the Republic, along with bans on the abaya, niqab, and burkini, and initiatives like the promotion of a "French Islam," have contributed to the marginalization of Muslims. Furthermore, Islamophobic portrayals in media have fostered increased discrimination in public and private spheres, as well as incidents of violence and harassment. These developments starkly contrast with the principles of human rights and highlight the systemic challenges faced by Muslims in France.

**Kata kunci:** Islamophobia, secularism, Macron, human right

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hingga karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun serta menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan judul: **INSTITUSIONALISASI ISLAMOFOBIA PRANCIS PADA ERA PEMERINTAHAN EMMANUEL MACRON (2017-2024)**. Tidak lupa, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih terhadap pihak-pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung proses pembuatan tugas akhir skripsi ini. Dengan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terhadap:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemampuan serta kelancaran dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi;
2. Kedua orang tua, Mama yang telah membesarkan dan mendidik . Alm. Papa, Mamanda, dan Papanto, *I finally made it and I know all of you are watching me from heaven*. Kedua kakak penulis, Stephanie Purimas dan Sylvia Purimas serta adik penulis, Putra Purimas yang terus memberikan dukungan secara moril dan material juga doa serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Musa Maliki, Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk menyumbangkan ilmu, memberi saran serta dukungan terhadap penelitian ini;
4. Bapak Dr. Mansur dan Bapak Rizky Hikmawan, S.IP, M.A selaku dosen penguji skripsi penulis telah memberikan perbaikan, saran pada sidang yang kemudian dapat mengembangkan penelitian ini;
5. Seluruh jajaran yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan serta staff FISIP & HI UPN Veteran Jakarta yang terus membantu keperluan administrasi



6. Teman-teman narasumber atau informan yang bersedia untuk menjadi sumber data penelitian wawancara yang nama-namanya tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu;
7. Keluarga besar penulis, termasuk sepupu-sepupu terdekat, Kak Adys, Kak Deby, Angga, yang seringkali menemani dan menghibur di kala suntuk;
8. Aurellio Fishandy yang terus mendampingi dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, dan sahabat terkasih, Haura ZM, Yona Melina, Sellin Alicia yang terus membantu penulis ketika kebingungan, terus memastikan perkembangan skripsi ini. Aditya Wiratama, Arkan Fairuzo, Syamel Musthafa, Haykhal Ierviandy, Rayhard Edward, yang juga turut mewarnai masa-masa perkuliahan penulis. Tidak lupa, Tia Redjamat dan Natdilla Natsir;
9. JANNABI, HYUKOH, dan Taylor Swift yang karya-karyanya menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi ini;
10. Seluruh kawan Mahasiswa/i FISIP UPN Veteran Jakarta khususnya HI'18 dan FPCI UPNVJ Generasi 2 dan 3 yang turut menghiasi perjalanan perkuliahan serta memberikan pengalaman tak terlupakan; dan
11. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan, kekeliruan, dan kekurangan selama menyusun tugas akhir skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat menjadi dorongan untuk pengadaan penelitian lebih lanjut dan memberikan ilmu serta manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, 27 Desember 2024

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	23
1.3 Tujuan Penelitian .....	23
1.4 Manfaat Penelitian .....	24
1.5 Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>26</b>
2.1 Kerangka Konseptual.....	26
2.2 Alur Pemikiran.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	40
3.2 Jenis Penelitian .....	41
3.3 Sumber Data .....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Teknik Analisis Data .....	46
3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	47

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM INSTITUSIONALISASI ISLAMOFOBIA DI PRANCIS.....</b>	<b>49</b>
4.1 Faktor Pemersepsi Islamofobia di Prancis.....	50
4.2 Kebijakan Islamofobia Prancis Pra-Macron.....	61
4.3 Institusionalisasi Islamofobia Prancis pada Pemerintahan Emmanuel Macron.....	67
<b>BAB V DAMPAK INSTITUSIONALISASI ISLAMOFOBIA PRANCIS PADA ERA PEMERINTAHAN EMMANUEL MACRON TERHADAP MUSLIM PRANCIS.....</b>	<b>102</b>
5.1 Diskriminasi di Sektor Publik dan Swasta.....	104
5.2 Kekerasan dan Pelecehan terhadap Muslim .....	109
5.3 Migrasi yang Didorong oleh Islamofobia.....	117
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>121</b>
6.1 Kesimpulan .....	121
6.2 Saran .....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>136</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>146</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Estimasi ukuran Muslim di Eropa pada tahun 2016 .....	4
Gambar 2 Peta Krisis Imigran Eropa 2015 .....	5
Gambar 3 Undang-undang Tahun 1905 Negara Prancis .....	9
Gambar 4 Pidato Macron pada 2 Oktober 2020 mengatakan Islam dalam 'krisis' .....	68
Gambar 5 Selebaran Kampanye Pemilu Daerah Kandidat dari Partai Macron, LREM .....	83
Gambar 6 Polisi memberikan surat tilang terhadap perempuan yang menggunakan burkini karena menggunakan pakaian yang 'tidak bermoral baik dan sekularisme' ..	87

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Responden Islamofobia Institusional di Prancis .....	43
Tabel 2 Waktu Penelitian.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup.....	136
Lampiran 2 Formulir Bimbingan Skripsi .....	137
Lampiran 3 Kontrak Penulisan Skripsi.....	137
Lampiran 4 Formulir Persetujuan Perbaikan Naskah Proposal.....	138
Lampiran 5 Formulir Persetujuan Perbaikan Hasil Sidang Skripsi .....	140
Lampiran 6 Tanda Persetujuan Sidang Akhir.....	142
Lampiran 7 Hasil Pemeriksaan Turnitin.....	143
Lampiran 8 Sertifikat TOEFL oleh UPT Bahasa UPNVJ .....	143
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber.....	144